MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENTINGNYA AKUNTANSI HIJAU DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN: SEBUAH STUDI LITERATUR

Putra Hadiwinata[1], Rani Yunita Sari Sagala[2] , Tamaro Maruli Simanjuntak[3]
[1,2,3] Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Medan
Email : [1]putrahadiwinata22@gmail.com, [2]raniayunitasari2@gmail.com, [3]tamarosmnjtk@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi akuntansi berkelanjutan dalam meningkatkan performa lingkungan dan kinerja finansial perusahaan dengan melakukan tinjauan literatur terhadap sepuluh publikasi jurnal internasional yang terbit antara tahun 2023 hingga 2025. Metodologi yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif kualitatif disertai dengan teknik analisis konten. Data sekunder diambil dari jurnal internasional yang membahas kaitan antara akuntansi berkelanjutan, performa lingkungan, dan kinerja finansial perusahaan. Temuan dari analisis menunjukkan bahwa dampak akuntansi berkelanjutan terhadap performa lingkungan dan finansial perusahaan sangat bervariasi. Beberapa studi menemukan bahwa akuntansi berkelanjutan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja finansial perusahaan, terutama pada sektor pertambangan. Namun, penelitian lainnya mengungkapkan bahwa akuntansi berkelanjutan dapat memberikan efek positif terhadap nilai perusahaan melalui peningkatan reputasi, kepercayaan dari pemangku kepentingan, dan efisiensi dalam operasi. Dalam perspektif akuntansi manajerial, akuntansi manajemen lingkungan memainkan peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan yang berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbedaan hasil penelitian dapat disebabkan oleh karakteristik sektor industri, metode penelitian, konteks geografis, dan regulasi lingkungan yang berbeda di setiap negara. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi manajerial dan mendorong penerapan praktik akuntansi hijau di perusahaan.

Kata Kunci: Akuntansi hijau, Akuntansi manajemen lingkungan, Kinerja lingkungan, Kinerja keuangan, Keberlanjutan perusahaan, Akuntansi manajerial

Abstract

This research intends to explore how green accounting contributes to enhancing both the environmental and financial outcomes of businesses by reviewing literature from ten global journals published between 2023 and 2025. The approach taken for this research is a descriptive qualitative method that employs content analysis. Data for the study were sourced from international journals that examine the connections between green accounting, environmental performance, and financial outcomes for companies. The findings indicate that the impact of green accounting on both environmental performance and corporate financial performance differs significantly. Certain studies reveal that green accounting has little

Article history
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 1390
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

to no influence on financial performance, particularly in the mining industries. Conversely, other research indicates that green accounting positively affects a company's value by enhancing its reputation, gaining stakeholder trust, and improving operational practices. From the viewpoint of managerial accounting, environmental management accounting is crucial for facilitating sustainable decision-making processes. This research highlights that variations in study outcomes may result from factors such as industry characteristics, research methodologies, geographical differences, and varying environmental laws in different nations. This study adds to the field of managerial accounting and promotes the adoption of green accounting practices within businesses.

Keyword: Green accounting, Environmental management accounting, Environmental performance, Financial performance, Corporate sustainability, Managerial accounting

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi global yang pesat telah membawa dampak signifikan terhadap keberlanjutan lingkungan hidup. Aktivitas industri yang semakin intensif menghasilkan emisi gas rumah kaca, limbah produksi, dan degradasi lingkungan yang mengancam keseimbangan ekosistem. Menurut Wang (2022), hubungan antara perusahaan dengan lingkungan bersifat non-resiprokal, yang berarti transaksi tidak mengarah pada pencapaian timbal balik dari pihak terkait. Dalam konteks ini, perusahaan dihadapkan pada tanggung jawab yang lebih besar untuk mengelola dampak lingkungan dari operasi bisnis mereka.

Akuntansi hijau atau *green accounting* muncul sebagai respons atas tuntutan keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab. Menurut Lako (2016), akuntansi hijau adalah sebuah proses akuntansi yang tidak hanya berfokus pada transaksi finansial, tetapi juga memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan. Dengan mengimplementasikan akuntansi hijau, diharapkan perusahaan dapat mengidentifikasi, mengukur, mencatat, meringkas, melaporkan, dan mengungkapkan informasi akuntansi yang mencakup keuangan, sosial, dan lingkungan secara terpadu. Dalam perspektif manajerial, akuntansi hijau berfungsi sebagai alat pengendalian internal yang mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis lingkungan.

Kinerja lingkungan mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengelola dampak negatif terhadap lingkungan melalui berbagai upaya berkelanjutan. Menurut teori pemangku kepentingan yang dipresentasikan oleh Freeman pada tahun 1984, sebuah perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada semua pihak yang berkepentingan termasuk karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan. Tekanan dari masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya yang semakin memperhatikan kontribusi perusahaan dalam melestarikan lingkungan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja lingkungan mereka.

Penerapan akuntansi ramah lingkungan tidak hanya berpengaruh pada aspek-aspek lingkungan, tetapi juga diyakini mampu mempengaruhi kinerja finansial perusahaan. Asiaei pada tahun 2022 menyatakan bahwa akuntansi manajemen lingkungan dapat meningkatkan performa keuangan melalui efisiensi pemakaian sumber daya dan pengurangan biaya yang berkaitan dengan lingkungan. Beberapa studi menunjukkan bahwa akuntansi hijau berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan parameter seperti pengembalian

aset, pengembalian ekuitas, dan margin laba bersih. Namun, hasil penelitian lainnya menunjukkan variasi temuan, di mana akuntansi hijau tidak selalu memberikan dampak yang signifikan terhadap performa keuangan perusahaan.

Dalam konteks akuntansi manajerial, pemahaman tentang hubungan antara akuntansi hijau, kinerja lingkungan, serta kinerja keuangan sangatlah penting sebagai dasar untuk pengambilan keputusan manajerial yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam mengenai peran akuntansi hijau dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan finansial perusahaan melalui studi literatur dari sepuluh jurnal internasional. Dengan mengkaji hasil dari penelitian sebelumnya, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi manajerial sekaligus mendorong penerapan praktik akuntansi hijau di perusahaan-perusahaan di sektor energi dan industri lain di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kajian literatur yang bertujuan untuk mengevaluasi fungsi akuntansi ramah lingkungan dalam meningkatkan hasil lingkungan dan kinerja finansial perusahaan melalui analisis mendalam terhadap studi-studi sebelumnya. Metodologi yang diterapkan dalam kajian literatur ini meliputi beberapa langkah sistematis yang dijelaskan di bawah ini:

1. Jenis Penelitian

Kajian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode studi literatur atau tinjauan pustaka. Studi literatur adalah metode penelitian yang mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai kaitan antara akuntansi ramah lingkungan, kinerja lingkungan, dan kinerja finansial perusahaan berdasarkan temuan empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari sepuluh jurnal internasional yang telah dipublikasikan. Jurnal-jurnal yang digunakan merupakan artikel ilmiah yang telah terindeks dan dipublikasikan dalam basis data akademik bereputasi. Pemilihan jurnal dilakukan berdasarkan relevansi topik penelitian dengan akuntansi hijau, efisiensi lingkungan, serta performa finansial perusahaan.

3. Kriteria Pemilihan Literatur

Kriteria pemilihan literatur dalam penelitian ini mencakup berbagai hal sebagai berikut:

a) Artikel jurnal yang membahas tentang akuntansi berkelanjutan, manajemen lingkungan dalam akuntansi, atau akuntansi dari sudut pandang lingkungan.
b) Artikel jurnal yang meneliti korelasi antara akuntansi berkelanjutan dan kinerja lingkungan serta kinerja keuangan suatu perusahaan.
a) Artikel jurnal dipublikasikan dalam jurnal internasional yang telah terindeks.
b) Artikel jurnal yang menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan empiris.
c) Artikel jurnal yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu akuntansi manajerial.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi dilaksanakan dengan mengidentifikasi serta mengunduh artikel jurnal internasional yang memenuhi syarat penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi informasi tentang penulis dan tahun publikasi, judul jurnal, metode penelitian yang digunakan, variabel atau fokus penelitian, serta temuan utama dari setiap jurnal. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang relevan dapat diperoleh dan dianalisis dengan baik.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

5. Teknik Analisis Data

Teknik yang diterapkan untuk menganalisis data dalam studi ini adalah analisis isi. Proses analisis dilakukan melalui pengenalan, pengelompokkan, dan penafsiran informasi dari sepuluh jurnal internasional yang dijadikan sebagai sumber data penelitian.. Langkah-langkah analisis data meliputi:

a) Membaca dan memahami seluruh isi jurnal yang telah dikumpulkan secara menyeluruh.
b) Menentukan jenis penelitian yang diterapkan dalam masing-masing jurnal, mencakup pendekatan penelitian, sampel yang digunakan, cara pengumpulan data, dan metode analisis data.
c) Menentukan variabel atau fokus utama penelitian yang terdapat dalam setiap jurnal, seperti akuntansi ramah lingkungan, kinerja ekologis, kinerja keuangan, biaya ekologis, pengungkapan terkait lingkungan, dan variabel lainnya.
d) Menemukan hasil utama dari setiap jurnal mengenai dampak akuntansi ramah lingkungan terhadap kinerja ekologis dan kinerja keuangan perusahaan.Membandingkan dan mensintesis temuan dari berbagai jurnal untuk mengidentifikasi pola, konsistensi, dan inkonsistensi hasil penelitian.
e) Menyusun tabel analisis yang memuat informasi tentang penulis dan tahun, judul jurnal, metode penelitian, fokus atau variabel penelitian, dan temuan utama dari setiap jurnal.

6. Kerangka Analisis

Analisis yang dilakukan dalam studi ini mengaplikasikan dasar teori pemangku kepentingan serta teori legitimasi untuk menjelaskan keterkaitan antara akuntansi ramah lingkungan, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kerangka analisis ini membantu dalam menginterpretasikan temuan dari berbagai jurnal dalam konteks akuntansi manajerial, khususnya terkait pengambilan keputusan manajerial yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil dari analisis untuk penelitian terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul Jurnal	Metode Penelitian	Fokus/Variabel	Temuan Utama
1	Patrick et al. (2025)	Green Accounting and Financial Performance of Listed Oil and Gas Companies in Nigeria	Kuantitatif, regresi data panel, 8 perusahaan, 2014-2023	Akuntansi hijau dan kinerja keuangan	Tidak terdapat korelasi substansial antara biaya keberlanjutan lingkungan, pembersihan lingkungan, dan pengelolaan limbah dengan pengembalian modal yang digunakan, laba per saham, dan margin laba bersih
2	Wulan, et al. (2023)	Environmental Accounting and its Impact to Firm Value:	Kuantitatif, analisis	Biaya lingkungan, efisiensi ekologis,	Pengeluaran untuk lingkungan dan pencapaian lingkungan memberikan pengaruh

		Study of Environmentally Sensitive Companies in Indonesia	regresi berganda	tanggung jawab sosial, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan	yang baik terhadap nilai perusahaan.
3	Holiawati, et al. (2025)	Application of Material Flow Cost Accounting and Green Accounting to Environmental Performance	Kuantitatif, regresi data panel, 47 perusahaan, 2022-2023	Akuntansi biaya aliran material, akuntansi hijau, dan kinerja ekologis	Pengelolaan biaya bahan memiliki dampak yang baik terhadap performa lingkungan, sedangkan akuntansi hijau tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan
4	Bagraff et al. (2024)	Green Accounting, Financial Performance, and Company Value: A Bibliometric Study	Bibliometrik, 119 artikel dari Scopus	Akuntansi hijau, kinerja keuangan, nilai perusahaan, keberlanjutan	Akuntansi hijau berpotensi berdampak pada kinerja keuangan, nilai perusahaan, dan keberlanjutan
5	Trisnabudi et al. (2025)	The Mediation Role of Financial Performance on the Influence of Green Accounting on Banking Sector Company Value	Kuantitatif, purposive sampling, 47 perusahaan, 2021-2023	Akuntansi hijau, hasil finansial, nilai perusahaan	Akuntansi ramah lingkungan memberikan dampak yang baik terhadap nilai perusahaan, dengan kinerja keuangan tidak berperan sebagai perantara.
6	Zhen et al. (2024)	Greening Emerging Economies: Enhancing Environmental, Social, and Governance Performance through Environmental Management Accounting and Green Financing	Kuantitatif, PLS-SEM dan fsQCA, 467 responden	Akuntansi manajemen lingkungan, pembiayaan hijau, produksi berkelanjutan, kinerja ESG	Akuntansi manajemen lingkungan dan pembiayaan hijau meningkatkan kinerja ESG melalui produksi berkelanjutan

7	Riadi et al. (2023)	Green Accounting Disclosure and Financial Performance: Evidence from the Mining Sector	Kuantitatif, regresi linear berganda, LQ45, 2018-2021	Hasil lingkungan, biaya lingkungan, pengungkapan lingkungan, kinerja keuangan	Kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
8	Portillo-Tarragona et al. (2025)	Environmental Management Accounting and Accountability for Circular Eco-Innovation Projects	Kualitatif, studi kasus, 5 proyek di Spanyol	Akuntansi manajemen lingkungan, akuntabilitas, proyek inovasi ekologis sirkular	Pelaporan keberlanjutan konsisten, namun informasi spesifik proyek menurun seiring waktu
9	Angelin et al. (2024)	The Effect of Material Flow Cost Accounting on Company Sustainability: Moderating Role of Green Accounting in Consumer Goods Industry Companies	Kuantitatif, regresi berganda dan moderasi, 6 perusahaan, 2015-2021	Akuntansi biaya aliran material, keberlanjutan perusahaan, akuntansi hijau (moderasi)	Biaya produksi berpengaruh negatif, luas area dan nilai produksi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan
10	Johri et al. (2024)	Examining the Influence of Sustainable Management Accounting on Sustainable Corporate Governance: Empirical Evidence	Kuantitatif, purposive sampling, 512 individu, PLS-SEM	Akuntansi manajemen berkelanjutan, tata kelola perusahaan berkelanjutan, sistem pengendalian internal	Akuntansi manajemen berkelanjutan berdampak positif terhadap tata kelola perusahaan berkelanjutan

NARASI PEMBAHASAN

Hasil dari analisis sepuluh jurnal internasional menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai hubungan antara akuntansi ramah lingkungan, kinerja lingkungan, dan kinerja finansial perusahaan. Beberapa studi menunjukkan bahwa akuntansi ramah lingkungan tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja finansial perusahaan. Penelitian oleh Patrick, Umoren, dan Ukpong (2025) yang dilakukan pada perusahaan minyak dan gas di Nigeria menemukan bahwa biaya untuk keberlanjutan, pengelolaan sampah, dan pembersihan lingkungan tidak berhubungan signifikan dengan indikator kinerja finansial seperti pengembalian modal, laba, dan total laba bersih. Hasil yang serupa juga dicapai dalam

penelitian oleh Riadi dan Aqshal (2023) di sektor pertambangan Indonesia, yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan pengungkapan lingkungan tidak mempengaruhi kinerja finansial.

Sebaliknya, beberapa studi lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian oleh Wulan, Oktavia, Syaipudin, dan Mutiah (2023) menemukan bahwa biaya lingkungan, efisiensi ekologis, tanggung jawab sosial perusahaan, dan kinerja lingkungan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik akuntansi lingkungan dengan baik dapat meningkatkan nilai di mata para pemangku kepentingan. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Trisnabudi dan Isnalita (2025) yang menunjukkan bahwa akuntansi ramah lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di industri perbankan.

Dalam bidang akuntansi manajerial, akuntansi manajemen lingkungan memiliki peran penting dalam mendukung keputusan strategis yang berkelanjutan. Penelitian oleh Zhen dan Rahman (2024) menunjukkan bahwa penggabungan akuntansi manajemen lingkungan dan pembiayaan hijau dapat meningkatkan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola di perusahaan-perusahaan manufaktur. Produksi berkelanjutan terbukti menjadi perantara yang kuat dalam hubungan antara akuntansi manajemen lingkungan dan kinerja lingkungan, sosial, serta tata kelola. Ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan tidak hanya memengaruhi kinerja perusahaan secara langsung, tetapi juga melalui praktik produksi yang berkelanjutan.

Studi oleh Johri, Singh, Alhumoudi, dan Alakkas (2024) mendukung argumen bahwa akuntansi manajemen berkelanjutan berdampak positif pada tata kelola perusahaan yang berkelanjutan. Sistem akuntansi, metode pelaporan, kebijakan transparansi, dan keterlibatan pemangku kepentingan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas akuntansi manajemen berkelanjutan. Perusahaan dengan sistem akuntansi berkelanjutan yang baik memiliki kontrol internal dan metrik tata kelola yang lebih baik, yang pada akhirnya menghasilkan pengawasan dewan yang lebih baik serta keterlibatan pemangku kepentingan yang lebih tinggi.

Perbedaan temuan penelitian mengenai dampak akuntansi ramah lingkungan terhadap kinerja finansial dan lingkungan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, perbedaan sektor industri yang diteliti dapat mempengaruhi hasil akhir. Sektor pertambangan dan minyak serta gas memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sektor manufaktur dan perbankan terkait dampak lingkungan dan biaya lingkungan yang dibebankan. Kedua, perbedaan dalam metode penelitian dan indikator yang digunakan untuk mengukur akuntansi ramah lingkungan, kinerja lingkungan, dan kinerja finansial juga dapat menghasilkan temuan yang beragam. Ketiga, perbedaan konteks geografis dan regulasi lingkungan di masing-masing negara dapat memengaruhi penerapan serta efektivitas akuntansi ramah lingkungan.

SIMPULAN

Penelitian ini meneliti pentingnya akuntansi hijau dalam meningkatkan kinerja keuangan dan lingkungan perusahaan dengan menganalisis sepuluh jurnal internasional yang terbit antara tahun 2023 hingga 2025. Analisis yang dilakukan mengindikasikan bahwa dampak akuntansi hijau terhadap kinerja lingkungan dan keuangan beragam dan bergantung pada berbagai faktor, termasuk sektor industri, metode penelitian, konteks geografis, dan indikator pengukuran yang digunakan.

Sebagian besar penelitian menemukan bahwa akuntansi hijau tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, terutama di sektor pertambangan serta minyak dan gas. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan akuntansi hijau, yang diukur melalui biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan pengungkapan informasi lingkungan, belum secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan. Meskipun demikian, beberapa penelitian lain mengungkapkan hasil berbeda, di mana akuntansi hijau memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan, terutama melalui peningkatan reputasi perusahaan, kepercayaan pemangku kepentingan, dan efisiensi operasional.

Dalam perspektif akuntansi manajerial, akuntansi manajemen lingkungan memainkan peran strategis dalam mendukung pengambilan keputusan yang berkelanjutan. Integrasi akuntansi manajemen lingkungan dengan pembiayaan hijau dan produksi berkelanjutan terbukti meningkatkan performa dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Akuntansi biaya aliran material juga memberikan dampak positif bagi kinerja lingkungan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa fokus pada efisiensi penggunaan sumber daya dan pengelolaan limbah dapat meningkatkan kinerja lingkungan secara signifikan.

Perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh akuntansi hijau terhadap kinerja keuangan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, karakteristik yang berbeda dalam sektor industri dapat menimbulkan pengaruh yang bervariasi terhadap tingkat biaya lingkungan dan implementasi praktik akuntansi hijau. Kedua, perbedaan metode penelitian dan indikator pengukuran yang digunakan dapat menghasilkan variasi dalam temuan penelitian. Ketiga, konteks geografis dan regulasi lingkungan yang berbeda di setiap negara mempengaruhi efektivitas penerapan akuntansi hijau. Keempat, dampak pandemi *COVID-19* pada periode penelitian juga turut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan. Pertama, perusahaan sebaiknya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan informasi lingkungan melalui pengungkapan yang lebih komprehensif sesuai dengan standar *Global Reporting Initiative*. Kedua, pemerintah dan lembaga regulasi perlu memperkuat kebijakan dan peraturan yang mendorong penerapan akuntansi hijau secara konsisten di seluruh sektor industri. Ketiga, perusahaan harus mengintegrasikan akuntansi manajemen lingkungan ke dalam sistem pengendalian internal dan proses pengambilan keputusan strategis untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Keempat, penelitian selanjutnya perlu menggunakan metode yang lebih kompleks, sampel yang lebih luas, dan jangka waktu penelitian yang lebih panjang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara akuntansi hijau, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan perusahaan.

REFERENSI

Angelin, N., & Ulfah, Y. (2024). The Effect of Material Flow Cost Accounting on Company Sustainability: Moderating Role of Green Accounting in Consumer Goods Industry Companies. International Journal of Advances in Social Sciences and Humanities, 3(1), 27-43. https://doi.org/10.56225/ijassh.v3i1.303

Bagraff, H. A., & Ahsan, M. (2024). Green Accounting, Financial Performance, and Company Value: A Bibliometric Study. International Journal of Current Science Research and Review, 7(6), 4124-4135. https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i6-63

Holiawati, H., Valentine, E., & Suripto, S. (2025). Application of Material Flow Cost Accounting and Green Accounting to Environmental Performance. International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences, 3(4), 1414-1424. https://doi.org/10.61990/ijamesc.v3i4.574

Johri, A., Singh, R. K., Alhumoudi, H., & Alakkas, A. (2024). Examining the Influence of Sustainable Management Accounting on Sustainable Corporate Governance: Empirical Evidence. Sustainability, 16(21), 9605. https://doi.org/10.3390/su16219605

Patrick, D. B. S., Umoren, A. O., & Ukpong, E. G. (2025). Green Accounting and Financial Performance of Listed Oil and Gas Companies in Nigeria. Journal of Accounting and Financial Management, 11(2), 187-205. https://doi.org/10.56201/jafm.vol.11.no2.2025.pg187.205

Portillo-Tarragona, P., Kuba-Khoury, V., Aranda-Usón, A., & Scarpellini, S. (2025). Environmental Management Accounting and Accountability for Circular Eco-Innovation Projects. Sustainability, 17(6), 2392. https://doi.org/10.3390/su17062392

Riadi, S., & Aqshal, I. A. (2023). Green Accounting Disclosure and Financial Performance: Evidence from the Mining Sector. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 817, 772-782. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-202-6_104

Trisnabudi, A. N., & Isnalita. (2025). The Mediation Role of Financial Performance on the Influence of Green Accounting on Banking Sector Company Value. Ilomata International Journal of Management, 6(1), 145-155. https://doi.org/10.61194/ijjm.v6i1.1409

Wulan, D. F., Oktavia, R., Syaipudin, U., & Mutiah, A. S. (2023). Environmental Accounting and its Impact to Firm Value: Study of Environmentally Sensitive Companies in Indonesia. Finance, Accounting and Business Analysis, 5(2), 113-126.

Zhen, T., & Rahman, M. M. (2024). Greening Emerging Economies: Enhancing Environmental, Social, and Governance Performance through Environmental Management Accounting and Green Financing. Sustainability, 16(11), 4753. https://doi.org/10.3390/su16114753